

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Wisata Pantai Loodik dapat berpotensi menjadi salah satu destinasi wisata bertaraf Dunia, apabila dikelola dan ditata sebaik dan semenarik mungkin mulai dari sekarang. Wisata Pantai Loodik menjadi salah satu pilihan destinasi wisata dikarenakan lokasi yang strategis yakni dekat dengan ibu kota Malaka dan juga bertetangga langsung dengan Negara Timor Leste.
2. Untuk menambah, mempertahankan yang sudah ada, memelihara dan menjaga fasilitas dan infrastruktur penunjang di Pantai wisata Loodik dibutuhkan kesadaran dari semua pihak terkait agar dapat bekerja sama untuk menciptakan tempat wisata yang indah, nyaman dan aman.

5.2. Implikasi

5.2.1. Implikasi Teoritis

1. Pariwisata berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal dengan meningkatkan manfaat dan meminimalkan konsekuensi yang ditemukan di suatu destinasi serta dapat menjaga tingkat kepuasan wisatawan dan dapat menjamin pengalaman yang menarik kepada para wisatawan, meningkatkan kesadaran mereka tentang masalah keberlanjutan dan mempromosikan praktik pariwisata berkelanjutan (UNEP dan

UNWTO, 2005). Destinasi Pantai Loodik sudah secara tidak langsung membantu ekonomi masyarakat sekitar pantai dengan berjualan serta menyewakan beberapa alat panggang bagi wisatawan yang berkunjung lupa membawa peralatan memanggang yang telah disediakan oleh para penduduk sekitar.

2. Daya tarik wisata menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Pasal 1 Ayat 5, adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Daya tarik yang ada di pantai Loodik seperti: Mempunyai pantai yang indah dengan warna pasir coklat dan hamparan pasir yang luas, Memiliki pehon dengan ukiran tulisan dan gambar yang unik dan menarik, Terdapat Lopo serta bisa bermain bola.
3. Menurut Yoeti (2008), Pengembangan kepariwisataan sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kualitas daerah tujuan wisata sehingga sarana dan prasarana sangat dibutuhkan sebagai pendukung utama untuk peningkatan kualitas suatu objek wisata. Pengembangan di pantai Loodik seperti: penyediaan tempat parkir, lopo, kamar mandi/wc dan akses jalan masuk yang sudah mulai memadai.

5.2.2. Implikasi Terapan

1. Untuk Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka agar memberikan perhatian lebih kepada Objek wisata Pantai Loodik agar dapat

melakukan pengembangan agar dapat meningkatkan wisatawan yang berkunjung.

2. Diharapkan pengelola wisata pantai Loodik dapat menjaga serta memelihara semua item yang ada pada lokasi, serta dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi setiap pengunjung.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian agar diharapkan dapat membantu wisata pantai Loodik semakin berkembang dan dapat lebih dikenal serta menambah jumlah wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Famytyas. (2014.) Peran Sektor Pariwisata Dalam Perekonomian Indonesia: Analisis Input-Output. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Trisakti*. ISSN. 2339-0840.
- Bramwell, B., Higham, J., Lane, B., & Miller, G. (2017.) Twenty-five years of sustainable tourism and the *Journal of Sustainable Tourism*: Looking back and moving forward.
- Faisal.,(1982.) *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ginting, N., & Wahid, J. 201. Exploring identity's aspect of continuity of urban heritage tourism. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 202, 234-241.
-, & Halim, S. 2019. Facilities' Arrangement of Tourism Area in Lumban Suhi-suhi Village Based on Environmental Element Approach (Sustainable Tourism). *Asian Journal of Behavioural Studies*, 4(17), 15-28.
- Gossling, S., Ring, A., Dwyer, L., Andersson, A. C., & Hall, C. M. 2015. Optimizing or maximizing growth? A challenge for sustainable tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 24(4), 527-548.
- Lyon, A., Hunter-Jones, P., & Warnaby, G. (2017.) Are we any closer to sustainable development? Listening to active stakeholder discourses of tourism development in the Waterberg Biosphere Reserve, South Africa. *Tourism Management*, 61, 234-247.
- Munazirah. (2020.) Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berdasarkan Partisipasi Masyarakat Di Balige. *Skripsi Universitas Sumatera Utara*.
- J, Moleong, Lexy. (2014.). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi, Revisi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Pan, S. Y., Gao, M., Kim, H., Shah, K. J., Pei, S. L., & Chiang, P. C. (2018.) Advances and challenges in sustainable tourism toward a green economy. *Science of the Total Environment*, 635, 452-469.
- Pendit, I Nyoman, S. (1994.) *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradyana Paramita
- Priambodo, O., & Suhartini, S. (2016.) Valuasi Ekonomi Kusuma Agrowisata Kota Batu, Jawa Timur. *Habitat*, 27(3), 122–132.
- Ranguiti, Fredy. 2008. Analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Salusu, (2005) *Edisi Ke Dua Pengambilan Keputusan Strategik*. Ujung Pandang: Grasindo

- Sanam, S.L, dan Adikampana, I.M. 2014. Pengembangan Potensi Wisata Pantai Lasiana Sebagai Pariwisata Berkelanjutan Di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Warta Rimba, Vol.6, No.4, 18-29*
- Sapta, Sujana. (2018.) *Bisnis Pariwisata*. Bali: CV Aletheia
- Sumaatmadja, N (1988, hlm.112). *metode penelitian Kualitatif (populasi)*. Jakarta
- Sugiyono. (2013.) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
-, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*. (Sutopo M. T, Ed). Bandung: ALFABETA
-, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta, CV
-, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Sucipto dan Limbeng (2017:5) *Tentang pengertian Wisata*. Jakarta
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata
- United Nations Environment Programme. Division of Technology, & Economics. (2005.) *Making tourism more sustainable: A guide for policy makers. World Tourism Organization Publications.*
- Wardiyanta. (2006.) *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi.
- Weaver, D. (2007.) *Sustainable tourism*. Routledge.
- Yoeti, Oka A. (2008.) *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana